

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 3, Nomor 1, January 2025, P. 101-112****Licensed By Cc By-Sa 4.0****E-ISSN: 2986-6340****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14601466>**

Dampak Arus Kas Operasi, Profitabilitas, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan

Bunga Aprilia Salsabilla Anwar¹, Tutty Nuryati², Tri Yulaeli³, Beti Nurbaiti³, Endah Prawesti Ningrum⁴

¹⁻⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya,

email: 202110315063@mhs.ubharajaya.ac.id, tutty.nurhayati@dsn.ubharajaya.ac.id,

tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id, nurbaiti.tawakal@gmail.com, endah.prawesti@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Secara khusus, arus kas operasi yang kuat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasionalnya, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor. Profitabilitas, yang diukur melalui laba akuntansi, menunjukkan bahwa bank yang lebih menguntungkan cenderung memberikan imbal hasil yang lebih tinggi kepada pemegang saham. Selain itu, *capital adequacy ratio* yang tinggi menggambarkan stabilitas dan ketahanan bank dalam menghadapi risiko finansial, sehingga menarik lebih banyak minat dari investor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak arus kas operasi, profitabilitas, dan *capital adequacy ratio* terhadap return saham pada perusahaan perbankan. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi manajemen bank untuk fokus pada peningkatan kinerja keuangan serta bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan arus kas operasi, peningkatan profitabilitas, dan pemeliharaan rasio kecukupan modal yang baik dapat memaksimalkan nilai bagi pemegang saham di sektor perbankan.

Keyword: *Return Saham, Arus Kas Operasi, Profitabilitas, dan Capital Adequacy Ratio*

Article Info

Received Date: 20 December 2024

Revised Date: 27 December 2024

Accepted Date: 04 January 2025

PENDAHULUAN

Sektor perbankan menarik bagi peneliti dan investor karena perannya penting dalam stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Dengan berbagai fungsi, mulai dari pengelolaan dana masyarakat, penyaluran kredit, hingga inovasi layanan keuangan digital, perbankan tidak hanya menjadi pilar utama sistem keuangan, tetapi juga terus beradaptasi dengan perubahan teknologi dan kebutuhan pasar. Pengawasan ketat oleh regulator dan diversifikasi produk membuat sektor ini stabil dan dipercaya oleh investor. Alasan memilih perusahaan perbankan dalam penelitian ini yaitu, sektor perbankan adalah salah satu sektor yang diharapkan memiliki prospek cukup cerah di masa mendatang, karena saat ini kegiatan masyarakat Indonesia sehari-hari tidak lepas dari jasa perbankan. Perusahaan perbankan juga merupakan perusahaan yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan negara. Di tengah dinamika kebijakan moneter dan ekonomi global, sektor perbankan memberikan peluang unik untuk memahami hubungan antara arus kas operasi, profitabilitas, dan aspek *capital adequacy ratio* terhadap return saham, yang sangat relevan bagi analisis risiko dan potensi keuntungan dalam investasi (Akuba et al., 2021).

Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan di mana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya. Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 Dalam Pasal 1 angka (2), Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Saham-saham dengan kapitalisasi besar sering diminati oleh investor. Perusahaan atau emitenya stabil, sehingga investor tertarik untuk berinvestasi karena pergerakan sahamnya sesuai

dengan kebutuhan mereka. Pertama-tama, industri ini mengalami kenaikan saham bahan baku yang signifikan. Seiring dengan itu, permintaan pasar juga mulai menurun. Selain itu, persaingan bisnis semakin ketat, menyebabkan margin keuntungan mengecil. Oleh karena itu, perusahaan harus mencari strategi baru untuk tetap bersaing di pasar.

Saham Bank Central Asia Tbk (BBCA) mengalami kenaikan dan penurunan pada paruh pertama tahun 2024, meskipun tidak terlalu signifikan. Nilai saham pada 1 Januari 2024 adalah Rp9.575. Saham tertinggi di semester I adalah Rp9.975, sedangkan saham terendahnya adalah Rp9.200. Pada tanggal 21 Juni 2024, penutupan saham BBCA adalah Rp9.600. Kinerja BBCA dalam kuartal pertama tahun 2024 telah dinilai cukup baik berdasarkan laporan keuangan yang telah dirilis. BBCA berhasil mendapatkan keuntungan sebesar Rp12,9 triliun, naik 11,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ini juga menjadi alasan mengapa Presiden Direktur BCA optimis terhadap pertumbuhan kinerja BCA hingga akhir tahun ini. Secara keseluruhan, meskipun saham BBCA mengalami fluktuasi harga yang moderat, kinerja keuangan yang kuat dan pertumbuhan laba yang stabil menunjukkan bahwa bank ini tetap berada pada jalur positif. Dengan strategi manajemen yang baik dan prospek ekonomi yang optimis, BBCA diharapkan dapat mempertahankan momentum pertumbuhannya sepanjang tahun 2024 (Fadillah 2024).

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) Semester I 2024 mungkin tidak menguntungkan bagi pemegang saham BBRI. Karena sejak awal tahun hingga pertengahan tahun 2024, saham lebih sering mengalami pelemahan. Di awal tahun, saham mulai dari Rp5,750, turun sampai Rp4,180, dan naik hingga Rp6,175. Pada tanggal 21 Juni terakhir, saham penutupan adalah Rp4,440. Walaupun harga sahamnya menurun, BBRI berhasil meningkatkan labanya di kuartal pertama tahun 2024. Berdasarkan laporan keuangan, BBRI mendapatkan laba bersih Rp15,98 triliun pada kuartal I-2024, naik 2,69% dari Rp15,56 triliun sebelumnya. Peningkatan tersebut sejalan dengan kenaikan pendapatan bunga bersih BBRI. PT. Perusahaan Teknologi adalah perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Secara keseluruhan, meskipun semester pertama tahun 2024 mungkin tidak menguntungkan bagi pemegang saham BBRI karena penurunan harga saham yang signifikan, kinerja keuangan yang solid menunjukkan bahwa bank ini tetap memiliki dasar yang kuat untuk pertumbuhan di masa depan. BRI berpotensi untuk kembali pulih dan memberikan hasil yang lebih baik bagi para pemegang sahamnya di sisa tahun ini. (Aprilia 2024).

Saham Byan Resources Tbk (BYAN) cenderung stabil pada awal tahun baru, tetapi saat semester I 2024 berakhir, saham mengalami penurunan signifikan. Pada awal tahun, saham BYAN adalah Rp19,900. Pada 21 Juni terakhir, saham penutupan saham BYAN turun menjadi Rp15,175 per lembar. Menurut laporan keuangan, BYAN berhasil mendapatkan pendapatan sebesar \$769,12 juta atau sekitar Rp10,98 triliun. Namun, jumlah tersebut turun sebesar 26,68% menjadi \$1,04 miliar. BYAN berhasil mencatat laba bersih sebesar \$210,6 juta atau sekitar Rp3,42 triliun. Secara keseluruhan, meskipun saham BYAN mengalami penurunan signifikan pada semester pertama tahun 2024, kinerja keuangan yang masih positif menunjukkan bahwa perusahaan memiliki fondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan di masa depan. Investor perlu memantau perkembangan pasar komoditas dan strategi manajemen perusahaan untuk menentukan langkah investasi selanjutnya (Saumi and Kurniasari 2024).

Menurut Setyawan (2020) return saham dibagi menjadi realisasi (*realized return*) dan ekspektasi (*expected return*). Return realisasi adalah hasil return yang sebenarnya berdasarkan data historis. Return realisasi ini akan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan sebagai landasan untuk menentukan return di masa depan. Return ekspektasi adalah return yang diharapkan di masa mendatang dan bersifat tidak pasti. Ekspektasi ini dihitung berdasarkan return realisasi sebelumnya.

Faktor yang dapat mempengaruhi return saham adalah arus kas operasi. Arus kas operasi merupakan pendapatan utama dari operasi mempengaruhi penentuan laba rugi disebut arus kas operasi. serta bahwa operasi entitas menghasilkan cukup kas untuk membayar kredit. Itu berfungsi sebagai produsen barang. Ini memungkinkan Bisnis yang bebas beroperasi, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa khawatir tentang hasil jangka panjang. Laporan arus kas menyajikan informasi aliran kas masuk atau keluar bersih pada suatu periode (Ujung et al., 2024).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi return saham adalah profitabilitas. Menurut Najmah et al (2021), profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, atau alat untuk mengukur efisiensi operasional. Tujuan profitabilitas adalah untuk

mencapai tingkat profitabilitas yang terkait dengan investasi dan penjualan, dan ini dapat menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Capital adequacy ratio juga merupakan faktor yang mempengaruhi return saham. Menurut Pramesti dan Sahroni (2021) rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*) adalah perbandingan antara modal dan aktivitas tertimbang risiko. Bank dengan *capital adequacy ratio* tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut memiliki modal yang mencukupi untuk operasionalnya dan dapat mengatasi berbagai risiko, terutama risiko kredit. *capital adequacy ratio* memiliki peran yang penting dalam kegiatan bank. Jika *capital adequacy ratio* optimal, pertumbuhan perbankan bisa meningkat.

KAJIAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Pada dasarnya dalam informasi ekonomi, teori agensi berkembang menjadi dua bagian yaitu *positivist* dan *principal-agent* Jensen 1983. Bagian tersebut mempunyai unit analisis yang sama yaitu kontrak antara principal dengan agen. Keduanya juga memiliki asumsi yang sama mengenai orang-orang, organisasi, dan informasi. Meskipun begitu, mereka memiliki perbedaan dalam kekakuan matematis, variabel dependen, dan gaya.

Haris dan Raviv 1978 menjelaskan bahwa *principal-agent* merupakan suatu teori umum yang bisa diterapkan pada pemberi kerja karyawan, pengacara klien, pembeli supplier, dan hubungan keagenan yang lain. Sebagai perbandingan dengan teori keagenan *positivist*, teori *principal-agent* lebih bersifat abstrak dan matematis, dan oleh karena itu, kurang bisa diterima oleh peneliti organisasi. Teori *principal-agent* memiliki fokus yang lebih luas dan ketertarikan yang besar pada hal yang umum. Sebaliknya, penelitian *positivist* sangat fokus pada kasus khusus yang berhubungan dengan para principal dalam perusahaan besar. Penelitian *principal-agent* melibatkan lebih banyak implikasi yang dapat diuji. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teori *agency* karena penelitian ini berkaitan dengan investasi.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal atau *signalling theory* pertama kali diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973 dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signalling*. Spence menyatakan bahwa dari sinyal atau isyarat yang diberikan kepada pihak yang menerima informasi, informasi yang diberikan oleh pihak yang memiliki informasi akan berusaha dengan memberikan hal yang bermanfaat dan relevan.

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal atau tanda kepada pengguna laporan keuangan atau *stakeholder*. Perusahaan memberikan informasi pada pihak-pihak di luar perusahaan, terutama investor dan kreditor berupa sinyal-sinyal yang dapat ditangkap sehingga diharapkan akan mendapatkan umpan balik (*feedback*) bagi perusahaan serta memberikan manfaat tentang prospek di masa depan. Investor sebagai salah satu pengguna laporan keuangan dapat memberikan pengukuran yang baik apabila sinyal yang diterima adalah sinyal yang baik atau *goodnews* (Firdarini & Kunaidi, 2022).

Return Saham

Almira dan Wiagustini (2020) menyatakan bahwa return saham adalah hasil investasi dalam dana yang diinvestasikan yang dapat dinikmati oleh investor. keuntungan atau kerugian yang dialami investor saat menganalisis kondisi harga saham

Current Income (Pendapatan Lancar)

Pendapatan lancar adalah keuntungan dari pembayaran dividen yang rutin sebagai hasil dari kinerja dasar bisnis.

Capital Gain (Loss)

Adalah kenaikan atau penurunan harga saham yang dapat memberi investor keuntungan atau kerugian. *Capital gain* juga merupakan keuntungan yang diperoleh dari perbedaan antara kurs pembelian dan penjualan. Dengan kata lain, jika kurs beli lebih rendah dari kurs jual, investor akan mengalami *capital gain*, tetapi jika hasilnya sebaliknya, investor akan mengalami *capital loss*.

Tingkat keuntungan yang diperoleh pemberi modal dan investor dari kegiatan investasi disebut return. Saat mereka melakukan investasi, investor pasti mengharapkan keuntungan yang besar. Dengan risiko yang sebanding, saham adalah salah satu komoditas yang dijual di pasar modal. Investor akan mendapatkan keuntungan yang besar jika modal mereka banyak digunakan, dan sebaliknya (Pintarto and Pujiono 2021). Return merupakan hasil yang diperoleh investor dari dana investasinya. Return dapat berupa realisasi return yang sudah terjadi atau *expected return* yang belum

terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Realisasi return dihitung dengan menggunakan data historis. Total return merupakan pengembalian seluruh investasi pada suatu periode tertentu. Total return terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield* (Sugito et al., 2019).

Arus Kas Operasi

Salah satu komponen laporan arus kas adalah arus kas operasi, yang biasanya berasal dari peristiwa dan transaksi yang mempengaruhi laba atau rugi perusahaan. Arus kas operasi adalah salah satu alat ukur yang digunakan untuk menentukan apakah uang yang dihasilkan oleh operasi perusahaan dapat melunasi hutang, menjaga kemampuan operasi perusahaan, cukup untuk membayar dividen, dan dapat berinvestasi tanpa mengorbankan asetnya (Saleh et al., 2023).

Laporan keuangan arus kas (*cash flow statement*) memiliki pengertian sebagai laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama suatu periode. Hal yang biasa disajikan atau digambarkan dalam laporan keuangan arus kas (*Cash Flow Statement*) meliputi jumlah kas yang diterima, seperti pendapatan tunai dan investasi tunai dari pemilik serta jumlah kas yang dikeluarkan perusahaan, seperti beban-beban yang harus dikeluarkan, pembayaran utang, dan pengambilan *prive* (pengambilan kas pribadi). Hal utama yang perlu selalu diperhatikan yang mendasari dalam mengatur arus kas adalah memahami dengan jelas fungsi dana/uang yang kita miliki, kita simpan atau investasikan (Sari & Dwilita, 2019).

Secara sederhana fungsi itu terbagi menjadi tiga yaitu: Fungsi Likuiditas, Dana yang tersedia untuk tujuan memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat dicairkan dalam waktu singkat relatif tanpa ada pengurangan investasi awal. Fungsi Anti Inflasi, Dana yang disimpan guna menghindari resiko penurunan pada daya beli di masa datang yang dapat dicairkan dengan relatif cepat. *Capital Growth*, Dana yang penambahan/perkembangan kekayaan relatif panjang diperuntukkan untuk dengan jangka waktu.

Arus kas operasi, yang mencakup semua operasi kecuali investasi dan pendanaan, adalah sumber pendapatan utama suatu perusahaan. Tujuan pengukuran arus kas operasi adalah untuk menilai apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan dana yang cukup untuk membayar kembali hutang jangka pendek sambil mempertahankan kemampuan operasionalnya dalam berbagai situasi dan kondisi (Lestari and Rosharlianti 2023).

Arus kas operasi dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Purwaningtyas and Widyawati 2024):

$$AKO = \frac{(AKO_t - AKO_{t-1})}{AKO_{t-1}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang akan dilakukan manajemen untuk mengelola kekayaan perusahaan yang dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Laba merupakan keuntungan bagi perusahaan yang telah diperhitungkan dalam setiap usaha yang dijalankan (Nuryati et al., 2023). Profitabilitas dengan tingkat laba yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mengalami kinerja keuangan yang baik dan pemeriksaan berjalan dengan baik. Sedangkan profitabilitas dengan tingkat laba yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kinerja keuangan yang tidak baik, dan kinerja manajemen yang tampak buruk. Sehingga semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin baik juga produktivitas aset dalam menghasilkan keuntungan laba bersih yang dapat meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor (Yulaeli and Pramuckty 2023).

Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola bisnis. Tingkat laba yang tinggi juga menunjukkan kinerja yang baik, sehingga para pemilik modal ingin berinvestasi di perusahaan. Profitabilitas sangat penting untuk menjaga keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Profitabilitas bisa menunjukkan kemungkinan pertumbuhan potensi di masa mendatang. Keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang dapat dilihat dari seberapa menguntungkannya perusahaan tersebut. Semakin untung suatu perusahaan, semakin besar kemungkinannya tumbuh di masa depan. Ini menarik bagi investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan hasil investasi yang menguntungkan bagi para investor (Jao et al., 2024).

Menurut Maulida (2023) ada beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan dalam akuntansi keuangan untuk menilai kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba:

Margin laba kotor (*gross profit margin*)

Rasio profitabilitas digunakan untuk menghitung persentase laba kotor terhadap pendapatan dari penjualan. Laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas menunjukkan jumlah laba yang diperoleh perusahaan dengan mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan untuk membuat barang atau jasa.

Salah satu istilah lain untuk margin laba kotor ini adalah *gross margin ratio* atau Rasio Marjin Kotor. *Gross profit margin* menunjukkan seberapa efektif perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin tinggi *gross profit margin*, semakin efisien kegiatan operasional perusahaan. Ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan lebih rendah daripada penjualan, yang bermanfaat untuk audit operasional. Jika sebaliknya, perusahaan tidak akan melakukan tugasnya dengan baik.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

Margin laba bersih (*net profit margin*)

Net profit margin, adalah rasio profitabilitas yang mengukur persentase laba bersih setelah pajak dikurangi dari pendapatan penjualan. Semakin tinggi net profit margin suatu perusahaan, semakin baik operasinya.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Sales}}$$

Rasio pengembalian aset (*return on asset*)

Tingkat pengembalian aset adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai seberapa besar keuntungan (laba) yang diperoleh suatu perusahaan terkait sumber daya atau total aset. Dengan demikian, tingkat pengembalian aset menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan mengelola asetnya. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Purwaningtyas and Widyawati 2024):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

Rasio pengembalian ekuitas (*return on equity ratio*)

Rasio profitabilitas atau *return on equity* (ROE) adalah cara untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang sahamnya, yang diukur dalam persentase. ROE dihitung dengan mengalikan penghasilan (*income*) perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham biasa dan pemegang saham preferen. ROE menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola modalnya (*net worth*), sehingga tingkat rentabilitas modal sendiri adalah ROE.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

Rasio Pengembalian Penjualan (*return on sales ratio*)

Tingkat keuntungan perusahaan setelah membayar biaya variabel produksi seperti upah pekerja, bahan baku, dan lainnya sebelum dikurangi pajak dan bunga disebut *return on sales*. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari setiap rupiah penjualan, yang juga dikenal sebagai *operating margin* atau *operating income margin*.

$$\text{ROS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Return on investment (ROI)

Return on investment adalah rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak dari total aktiva. Ini berguna untuk mengetahui seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan jika dibandingkan dengan total aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan bisnis.

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

Earning per share (EPS)

Rasio profitabilitas yang menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba per lembar saham disebut *earning per share*. Karena keuntungan per saham merupakan ukuran keberhasilan bisnis, manajemen perusahaan, pemegang saham biasa, dan calon pemegang saham sangat memerhatikan.

$$EPS = \frac{\text{Pendapatan Per Saham}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

Capital Adequacy Ratio

Capital adequacy ratio merupakan rasio keuangan untuk mengukur permodalan. Pada dasarnya. Semakin tinggi, maka bank semakin solvabel. Berdasarkan Teori *Signaling* dimana *capital adequacy ratio* yang tinggi berarti bank mempunyai kemampuan untuk mengatasi kemungkinan kerugian akibat perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga. Selain itu, *capital adequacy ratio* tinggi maka modal sendiri yang dimiliki bank meningkat sehingga tersedia dana yang besar untuk mengembangkan kegiatan bisnis (Pradnyawati et al., 2023).

Menurut Permana (2022) modal dapat meningkatkan kinerja bisnis, perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan memperoleh keuntungan yang lebih besar, yang berdampak pada kenaikan harga saham karena minat investor untuk menanamkan modal. Oleh karena itu, return saham investor juga akan meningkat. Rasio *capital adequacy ratio* menunjukkan kemampuan bank untuk mempertahankan modalnya untuk menutupi kerugian dari pinjaman, investasi, surat berharga, dan klaim terhadap bank lain di masa depan. Menurut (Agusto 2021) pengukuran keuangan yang dikenal sebagai rasio kecukupan modal digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam mendukung kerugian operasinya di masa depan dan menyediakan modal untuk ekspansi bisnis.

capital adequacy ratio dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Madaniah and Mustaqim 2024):

$$CAR = \frac{\text{Total modal}}{\text{Total ATMR}} \times 100$$

Menurut Halim (2014) penyerapan anggaran adalah “pencapaian dari suatu estimasi yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dipandang pada suatu saat tertentu (realisasi dari anggaran)

Tabel 1. Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Nugraha et al., 2024)	Pengaruh laba bersih, arus kas operasi, dan arus kas pendanaan terhadap return saham pada perusahaan perbankan	Laba bersih, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh negatif terhadap return saham, sedangkan arus kas operasi berpengaruh positif terhadap return saham.
2	(Ujung et al., 2024)	Analisis pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham	Arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap return saham sedangkan laba akuntansi berpengaruh positif

No	Author (tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman	terhadap return saham.
3	(Oktafian et al., 2023)	Analisis pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada masa pandemi covid-19	Arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh positif terhadap return saham.
4	(Dewi & Fajri, 2020)	Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan manufaktur	Likuiditas berpengaruh negatif terhadap return saham sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham.
5	(Ridwan & Hidayat, 2024)	Pengaruh <i>economic value-added</i> dan profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan LQ-45	<i>Economic value-added</i> dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham.
6	(Jao et al., 2024)	Pengaruh fleksibilitas keuangan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap return saham	Fleksibilitas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham sedangkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap return saham.
7	(Hasan & Hendra, 2024)	Pengaruh return on equity, <i>capital adequacy ratio</i> dan return on assets terhadap return saham pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk	<i>Return on equity</i> , <i>capital adequacy ratio</i> dan <i>return on assets</i> berpengaruh negatif terhadap return saham.
8	(Anjelina et al., 2022)	Pengaruh <i>capital adequacy ratio</i> (CAR), <i>net interest margin</i> (NIM), dan <i>investment opportunity set</i> (IOS) terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ45	<i>Capital adequacy ratio</i> (CAR) dan <i>investment opportunity set</i> (IOS) berpengaruh negatif terhadap return saham sedangkan <i>net interest margin</i> (NIM) berpengaruh positif terhadap return saham.
9	(Pradnyawati et al., 2023)	Pengaruh ROA, LDR, ukuran perusahaan, CAR, NPL terhadap return saham pada perusahaan perbankan	ROA, LDR dan CAR berpengaruh positif terhadap return saham sedangkan ukuran perusahaan dan NPL berpengaruh negatif terhadap return saham.
10	(Pramesti & Sahroni, 2021)	Pengaruh <i>capital adequacy ratio</i> (CAR), <i>loan to deposit ratio</i> (LDR) dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap return saham pada Pt. Bank Negara Indonesia Tbk	<i>Capital adequacy ratio</i> (CAR), <i>loan to deposit ratio</i> (LDR), dan biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap return saham.

METODE PENULISAN

Pada penyusunan artikel ilmiah ini merupakan dilakukan secara kuantitatif serta kajian pustaka (*library research*). Mengkaji konsep serta ikatan ataupun pengaruh terhadap variabel melalui buku-buku dan juga jurnal baik dalam *offline* di taman pustaka maupun model *online* yang berlandas dari *Mendeley*, Google Scholar dan media online yang lain Pada riset kuantitatif, literatur wajib dilakukan secara konsisten dalam premis-premis metodologis. Dengan kata lain literatur harus

dilakukan dengan cara induktif sehingga tak menuju pada pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Riset ini dilakukan secara kualitatif, karena riset ini bersifat eksploratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

berlandaskan analisis konsep serta penyelidikan sebelumnya nan sesuai bahwasannya penjelasan artikel *literature review* ini berfokus pada Akuntansi membahas tentang sebagai berikut:

1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham

Arus kas operasi merupakan arus kas yang berasal dari kegiatan usaha suatu perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan merupakan sinyal bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Arus kas operasi berasal dari transaksi yang mempengaruhi penentuan laba dan menjadi sumber uang untuk menutupi biaya seperti mempertahankan kemampuan perusahaan untuk beroperasi, membayar dividen, dan berinvestasi (Syahputa, 2022). Arus kas operasi diperoleh dari informasi arus kas operasi yang tercantum dalam laporan arus kas perusahaan pada periode tertentu dikurangi arus kas operasi tahun sebelumnya dibagi dengan arus kas operasi tahun sebelumnya (Kipngetich et al., 2021).

Arus kas operasi memiliki pengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa arus kas operasi yang tinggi mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan yang baik dan kemampuan untuk menghasilkan kas dari aktivitas operasionalnya, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor dan return saham (Dharma 2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha, Santoso, and Patni 2024); (Oktafian et al. 2023); (Alfian syah and Natrion 2023) membuktikan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap return saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ujung, Masdiana, and Humaira 2024) membuktikan bahwa arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap return saham.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan usahanya. Ini juga merupakan tujuan utama untuk menilai kinerja perusahaan (analisis fundamental perusahaan), dan peran investor dalam menciptakan nilai perusahaan untuk menunjukkan prospek perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dan ekuitasnya dengan efektif untuk menghasilkan keuntungan, yang memberikan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan return saham (Syahputa, 2022).

Setiap perusahaan berupaya untuk mencapai keuntungan maksimal. Dengan mencapai laba maksimal, perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan, menciptakan produk yang lebih inovatif, dan merangsang investasi baru. Rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan disebut rasio profitabilitas (Putri 2020). Menurut Setyaningsih et al (2023) *return on asset* adalah indikator yang mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola aset, baik modal sendiri maupun modal pinjaman. *Return on asset* digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan di masa lalu dan proyeksi di masa depan. Semakin tinggi hasil perhitungan nilai aset (*return on asset*), maka menunjukkan bahwa kinerja perusahaan juga lebih baik karena tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi and Fajri 2020); (Ridwan and Hidayat 2024); (Jao et al. 2024) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham. Sedangkan menurut (Nur & Rimawan, 2021) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap retrun saham.

3. Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Return Saham

Capital adequacy ratio digunakan untuk mengukur tingkat kekayaan dan efisiensi manajemen bank. *capital adequacy ratio* juga digunakan untuk menentukan apakah bank memiliki modal yang cukup untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko. *capital adequacy ratio* yang baik dapat menunjukkan bahwa bank ketika ketertarikan investor meningkat, harga saham perusahaan meningkat, yang pada gilirannya berdampak pada tingkat return saham yang dinikmati investor. *capital adequacy ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menanggung

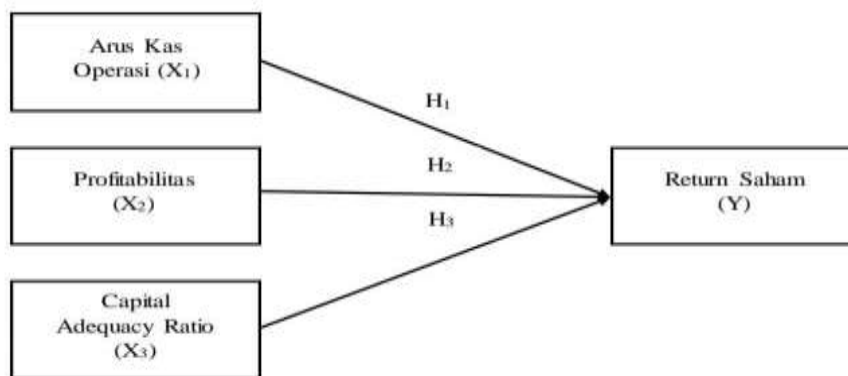
kerugian yang mungkin timbul, yang meningkatkan stabilitas dan kepercayaan investor terhadap perusahaan, serta berdampak positif pada return saham (Anjelina et al., 2022).

Menurut Hasan dan Hendra (2024) meningkatnya *capital adequacy ratio* menggambarkan semakin baiknya kondisi bank, investor melihat ini sebagai kinerja bank baik, sehingga harapan investor untuk mendapatkan Return saham dari *dividen yield* dan *capital gain* meningkat. Menurut Surat Edaran BI No. 3/30 DPNP tanggal 14 Desember 2001, *capital adequacy ratio* Faktor dapat dihitung dengan menghitung rasio modal bank terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pradnyawati et al., 2023); (Pramesti and Sahroni 2021); (Hikmah & Susilo, 2024) membuktikan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap return saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Hasan and Hendra 2024) membuktikan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif terhadap return saham.

Kerangka Konseptual

Pada rumusan masalah itu, kajian konsep, penelitian terdahulu yang riil serta pandangan faktor antar variabel, maka dari itu memperoleh kerangka berfikir literature ini seperti di bawah ini:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Pada gambar conceptual framework tersebut, Arus Kas Operasi, Profitabilitas dan Capital Adequacy Ratio memengaruhi terhadap Return Saham.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa arus kas operasi, profitabilitas, dan capital adequacy ratio memiliki pengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan perbankan. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, serta bagi manajemen bank untuk fokus pada peningkatan kinerja keuangan guna menarik minat investor. Dengan demikian, perusahaan perbankan disarankan untuk terus memperkuat arus kas operasi, meningkatkan profitabilitas, dan menjaga rasio kecukupan modal agar dapat memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

SARAN

Menurut hasil analisis, pembahasan serta kesimpulan yang disebutkan di atas, saran yang dapat diberikan oleh para peneliti dalam penelitian ini investor sebelum melakukan investasi harus perhatikan arus kas operasi dan laba akuntansi karena dapat memengaruhi pada kinerja tindakan selama evaluasi perusahaan situasi. Jika menginvestasikan saham investor memperhatikan nilai kenaikan akuntansi jika nilai laba akuntansi meningkat. maka nilai return saham juga meningkat. Laporan laba rugi yaitu laba akuntansi merupakan faktor penting untuk menilai keadaan perusahaan. Dalam berinvestasi investor memiliki kewajiban melihat laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan arus kas karena arus kas operasi dan laba akuntansi merupakan faktor penting sebelum membuat keputusan investasi.

REFERENSI

- Agusto, Augusto Hasiholan Rafried Sihite. 2021. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 4(2): 1–8.
- Alfiansyah, Denny, and Natrion. 2023. "Dampak Arus Kas Operasional, Laba Akuntansi, Dan Uku ran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Periode 2020-2022." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Akuntansi* 8(2): 37–45. <https://ojs.jekobis.org/index.php/liabilitas/article/view/263/219>.
- Akuba, Tiara Nahdya Ivo, Robby Joan Kumaat, and Dennij Mandeij. 2021. "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Return on Equity Dan Return on Asset Terhadap Stock Return Industri Perbankan (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 21(06): 38–48. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/38034>.
- Almira, Ni Putu Alma Kalya, and Ni Luh Putu Wiagustini. 2020. "Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9(3): 1069.
- Anggria Nur, Shinta, and M. Rimawan. 2021. "Pengaruh Perubahan Arus Kas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada PT Mayora Indah Tbk." *Bahtera Inovasi* 4(2): 85–94.
- Anjelina M, Opu N, and Khairiyah N. 2022. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Net Interest Margin (Nim), Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Lq45." *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba (Jmap)*: 1–11. <https://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap/article/view/346>.
- Aprilia, Zefanya. 2024. "Terungkap, Ini Tren Saham 3 Emiten Terbesar Pada Pertengahan Q3." *cnbcindonesia.com*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240425065527-17-533219/bri-cetak-laba-rp1598-t-di-kuartal-i-2024>.
- Dewi, Aminar Sutra, and Ijratul Fajri. 2020. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Pundi* 3(2): 79.
- Dharma, Susila. 2024. "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2023."
- Fadillah, Ramadhan Nur. 2024. "Terungkap, Ini Tren Saham 3 Emiten Terbesar Pada Pertengahan Q3." *cnnindonesia.com*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240422201727-78-1089179/bca-raup-laba-rp129-t-kuartal-i-2024-naik-117-persen>.
- Hasan, Aulia, and Dede Hendra. 2024. "Pengaruh Return On Equity, Capital Adequacy Ratio Dan Return On Assets Terhadap Return Saham Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2023." *Average: Jurnal Ekonomi* 2(4): 364–76. <https://jurnal.rumahilmiah.com/index.php/average/article/view/5%0Ahttps://jurnal.rumahilmiah.com/index.php/average/article/download/5/4>.
- Jao, Robert, Fransiskus Eduardus Daromes, Anthony Holly, and Harly Sariri. 2024. "Pengaruh Fleksibilitas Keuangan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham." *Tangible Journal* 9(1): 53–64.
- Khoirunnisa Cahya Firdarini dan Kunaidi. 2022. "Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ – 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019)." *Jurnal Neraca Agung* 12(2): 24.
- Kipngetich, Samoei Ben, Joel Tenai, and Andrew Kimwolo. 2021. "Effect of Operating Cash Flow on Stock Return of Firms Listed In Nairobi Security Exchange." *Eastern Journal of Economics and Finance* 6(1): 26–35.
- Lestari, Widya, and Zulfa Rosharlianti. 2023. "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)." *Jurnal Revenue : Jurnal Akuntansi* 3(2): 686. <https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/166>.
- Madaniah, Andini Nur, and M Mustaqim. 2024. "Pengaruh Non Performing Loan, Return on Asset, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham." *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting* 7(3): 4933–39. www.idx.co.id.
- Maulida, Rani. 2023. "Rasio Profitabilitas: Pengertian, Jenis, Dan Contohnya." *online-pajak.com*.

- <https://www.online-pajak.com/seputar-pajak/rasio-profitabilitas>.
- Najmah, Husain, Riana Rachmawati Dewi, and Rosa Nikmatul Fajri. 2021. "Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham The Effect of Economic Value Added (EVA) And Market Value Added (MVA) on Stock Returns." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 01(03): 563–74. www.idx.co.id.
- Nugraha, I Nyoman Putra, R. Tri Priyono Budi Santoso, and Ni Luh Putu Suarmi Sri Patni. 2024. "Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Periode 2019-2021." 19(1): 72–86.
- Nuryati, T, A F Malik, F A Ernawati, and ... 2023. "Increase Bussines Profits by Utilizing Bussiness Intelligence Functions." *Journal Economi* ... 4(5): 901–10. <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/1513%0Ahttps://dinastirev.org/JEMSI/article/download/1513/940>.
- Oktafian, Dwi Crysanda, Indrian Supheni, Dwi Puji Rahayu, and Hermiliani Olpah. 2023. "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Akuntansi Inovatif* 1(1): 36–43.
- Permana, Antonius Hermawan, Eva Rosdiana Pohan, and Yuda Yogi Ananda. 2022. "Mengukur Pengaruh CAR, ROA, NIM, LDR, Dan Rasio NPL Terhadap Harga Saham Bank Pada Era Pre-Pandemic Dan Era During Pandemic Covid-19." *Syntax Idea* 4(2): 281.
- Pintarto, M. Rinto Ananta, and Pujiono Pujiono. 2021. "Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan Investasi (Return Saham)." *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)* 3(2): 147–70.
- Pradnyawati, Ni Putu Mia, Ni Luh Gede Novitasari, and Ni Luh Putu Widhiastuti. 2023. "Pengaruh ROA, LDR, Ukuran Perusahaan, CAR, NPL Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Di BEI." *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)* 1(1): 80–87.
- Pramesti, Syifa Dwi, and Nana Sahroni. 2021. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return Saham Pada Pt Bank Negara Indonesia Tbk." *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan* 2(2): 78–88.
- Purwaningtyas, Palupi, and Dini Widyawati. 2024. "Pengaruh Return On Assets , Arus Kas Operasi, Dan Perubahan Laba Terhadap Return Saham." <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/6055>.
- Putri, Bella. 2020. "Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada PT. United Tractors Tbk." *Jurnal Akuntansi* 11. <https://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi/article/view/365>.
- Ridwan, Muhammad, and Sjarief Hidayat. 2024. "Pengaruh Economic Value-Added Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2018-2022." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS)* 4(3): 197–204. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/298>.
- Saleh, Andi Mulia et al. 2023. "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021." *Jurnal Edueco* 6(2): 307–22.
- Sari, Pipit Buana, and Handriyani Dwilita. 2019. "Financial Management." In , 212. https://books.google.co.id/books/about/Financial_Management.html?id=C_vyDwAAQBAJ&redir_esc=y.
- Saumi, and Annisa Kurniasari. 2024. "Terungkap, Ini Tren Saham 3 Emiten Terbesar Pada Pertengahan Q3." *market.bisnis.com*. <https://market.bisnis.com/read/20240503/192/1762573/emiten-low-tuck-kwong-byan-cetak-laba-bersih-rp342-triliun-kuartal-i2024>.
- Setyaningsih, Fitri, Tutty Nuryati, Elia Rossa, and Nera Marinda Machdar. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance." *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi* 2(1): 35–44.
- Setyawan, Budi. 2020. "Pengaruh Arus Kas Koperasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pasa Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman." *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 9(1).

- Sugito, Paulus, Irvan Noormansyah, and Nursanita Nasution. 2019. "The Influence Of Profitability On Stock Return With Inflation As A Moderating Variable." *Indonesian Journal of Business, Accounting and Management* 1(02): 106–17.
- Syahputa, Alfin Rizka Defa. 2022. "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi, Loan To Deposit Ratio, Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022." *Ajar* 2(02): 1–18.
- Ujung, Ekaedah, Aria P Masdiana, and Rafiqah Humaira. 2024. "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020." 4(1): 8366679. <http://jurnal.alazhar-university.ac.id/index.php/bonanza>.
- Vivi Laelatul Hikmah, and Dwi Susilo. 2024. "Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio Dan Size Terhadap Return Saham." xxx: 1–9. www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi%250.
- Yulaeli, Tri, and Rachmat Pramuckty. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas Bebas, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan (Literature Review Analisis Laporan Keuangan)." *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Logistik* 1(1): 14–24. www.ckpublisher.co.id.